



## Sosialisasi Strategi Usaha UMKM Mbak Atik

Isra Kesuma<sup>1</sup>, Anggita Kumala Sari<sup>2</sup>, Atika Frimalendra<sup>3</sup>, Viona Ramifa Reja<sup>4</sup>,  
Vivi Nila Sari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Korespondensi Penulis : [israkesuma23@gmail.com](mailto:israkesuma23@gmail.com)

**Abstrak.** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam abad ke-21 ini, UMKM semakin mendapatkan perhatian dari pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. UMKM memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari perusahaan besar. Mereka umumnya memiliki skala yang lebih kecil, jumlah karyawan yang terbatas, dan akses terbatas terhadap sumber daya finansial dan teknologi. Meskipun demikian, UMKM memiliki potensi yang besar dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Mereka menjadi sumber utama penghasilan bagi banyak keluarga, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan pendapatan per kapita. UMKM juga berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan regional, karena seringkali beroperasi di daerah pedesaan dan terpencil yang kurang terjangkau oleh perusahaan besar. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mempromosikan keberlanjutan ekonomi dan lingkungan. Dalam usahanya yang lebih kecil, UMKM cenderung menggunakan sumber daya secara efisien dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi berkelanjutan. Banyak UMKM yang terlibat dalam sektor-sektor seperti energi terbarukan, pengolahan limbah, dan produk ramah lingkungan namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya termasuk akses terbatas terhadap pembiayaan, kekurangan keterampilan manajerial, dan keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi.

**Kata Kunci:** Usaha, Pertumbuhan Ekonomi, lapangan kerja

**Abstract.** *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) has long been recognized as an important pillar in a country's economic development. In the 21st century, MSMEs are increasingly gaining attention from the government, academia, and the general public as the driving motor of sustainable and inclusive economic growth. MSMEs have unique characteristics that distinguish them from large companies. They generally have a smaller scale, a limited number of employees, and limited access to financial and technological resources. Nonetheless, MSMEs have great potential in creating jobs, encouraging innovation, and improving public welfare. The existence of MSMEs has a significant economic impact. They became a major source of income for many families, reduced unemployment rates, and increased per capita income. MSMEs also play a role in reducing economic and regional disparities, as they often operate in rural and remote areas that are less affordable by large companies. In addition, MSMEs also play a role in promoting economic and environmental sustainability. In its smaller businesses, MSMEs tend to use resources efficiently and contribute to sustainable economic development. Many MSMEs are involved in sectors such as renewable energy, waste treatment, and environmentally friendly products However,*

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 13, 2023; Accepted Juli 14, 2023

\* Isra Kesuma, [israkesuma23@gmail.com](mailto:israkesuma23@gmail.com)

*MSMEs still face various challenges. Some of these include limited access to financing, a shortage of managerial skills, and limitations in utilizing technology.*

**Keywords:** *Business, Economic Growth, employment*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat sampai ke semua belahan dunia. Informasi terkini yang terjadi di suatu wilayah dapat diperoleh dengan mudahnya, sehingga keberadaan teknologi informasi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Begitu juga dengan dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2001), Melihat peranan UMKM pada perekonomian yang semakin penting, UMKM seharusnya mendapat perhatian yang semakin besar dari para pembuat kebijakan, khususnya lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas perkembangan UMKM itu sendiri. Adanya campur tangan dari pemerintah terhadap UMKM itu sendiri akan sangat berdampak pada keberlangsungannya, seperti yang diungkapkan George J. Stigler dalam Mandala Harefa (2008: 206).

Salah satunya (UMKM) di Kota Padang yang bergerak dibidang pengolahan kuliner yaitu MKM Ampera. UMKM Ampera merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang kuliner makanan dan melakukan produksi setiap harinya. Pengolahan makanan rumahan ini telah berdiri sejak tahun 2017. Pemilik ampera ini bernama ibu Atik yang berasal dari daerah Jawa. Proses produksi dilakukan tepat di depan Upi Yptk adang yang berada di jalan raya Lubuk Begalung.

Dalam kegiatan operasi yang dilakukan oleh Ampere Mbak Atik, produk utama yang dihasilkan adalah berbagai macam masakan rumahan, tetapi disamping itu diiringi dengan berbagai macam olahan makanan lainnya. Ampera Mbak Atik ini mempunyai pekerja 6 orang. Setiap pekerja pada UMKM Ampera Mbak Atik bertugas untuk memproduksi makanan mulai dari pengolahan bahan-bahan sehingga olahan makanan ini siap dijual.

Pada dasarnya tujuan utama Ampera Mbak Atik yaitu menghasilkan laba, untuk menentukan harga pokok produksi yang tepat dipengaruhi dari perhitungan biaya produksi dan akumulasi biaya. Metode penentuan harga jual dengan cara menghitung biaya produksi per unit dan menentukan laba yang diinginkan oleh perusahaan lalu kemudian perusahaan bias menentukan harga jual produknya. Ampera Mbak Atik ini dibuka dari pagi (08.00-01.00) WIB malam, kisaran harga dari Ampera Mbak Atik ini. Untuk Ampera harganya sepuluh ribu sebungkus, kalau hanya sambal saja harganya delapan ribu, kalau untuk pecel ayam harganya tiga belas ribu ditambah nasi, kalau untuk pecel ayamnya tidak ditambah nasi harganya tiga belas ribu. Untuk makanan favorit di Ampera Mbak Atik adalah pecel ayam dan ayam cabe hijau.

Dan sewaktu-waktu Ampera Mbak Atik mengalami kenaikan omset dan kadangkadang mengalami penurunan omset yang tidak menentu. Meskipun omsetnya tidak menentu tetapi untuk harga tidak ada kenaikan dan untuk makanannya tidak ada penurunan kualitas. Sementara dalam dalam bidang bahan baku persediaannya tidak menentu dalam sehari, pemilik hanya memperkirakan lebih kurang 250 ayam dalam sehari. Perkembangan terkini dari UMKM ini adalah semakin melunjaknya permintaan yang akan dijual yang bahkan menembus permintaan dari konsumen di Lubuk Begalung. Namun Ampera ini kesulitan untuk menentukan harga jual karena bahan baku yang makin hari makin naik dipasaran, sehingga Ampera lebih memilih untuk memperkecil ukuran ayam. Hal ini dilakukan untuk menjaga minat pelanggan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 1. Persiapan

Kegiatan Persiapan ini mencakup beberapa prosedur:

- a. Menyiapkan materi
- b. Survei lokasi
- c. Membuat proposal dan dokumentasi

### 2. Screening

Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- a. Menyiapkan pembicara
- b. Memastikan semua anggota lengkap
- c. Menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber

### 3. Implementasi Kegiatan

Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi terhadap Usaha UMKM dengan waktu yang telah terjadwal. Adapun rencana kegiatan yang ada :

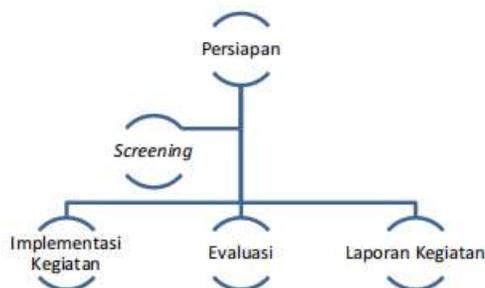
- a. Pembukaan oleh pemilik usaha yaitu Mbak Atik
- b. Mewawancara dengan pemilik usaha
- c. Sosialisai strategi Penjualan Usaha UMKM Mbak Atik
- d. Penutup (Dokumentasi)

### 4. Evaluasi

Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus di masa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada Usaha Mbak Atik.

### 5. Laporan

Terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dari pelaksanaan Sosialisasi Usaha UMKM Mbak Atik yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar 1.

Diagram Proses Implementasi Kegiatan

### 3. HASIL PENELITIAN

Kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan pada Usaha Bisnis Ampera Mbak Atik yang beralamat di jalan Lubuk Begalung yang tepatnya berada di depan Kampus UPI YPTK Padang berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini merupakan tugas dari mata kuliah perilaku organisasi yang harus atau wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa kelas Manajemen 7 dengan dosen vivi nila sari, yang keseluruhan meliputi:

1. Pencarian Tempat Usaha UMKM Sebagai Objek
2. Mengidentifikasi Masalah
3. Dan Mengusulkan Solusi Berdasarkan Konsep-Konsep Teori

dengan tema sosialisasi strategi penjualan Usaha Umkm dalam meningkatkan usaha bisnis Ampera dianggap tepat karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara mengelola keuangan dalam usaha.

Kegiatan diisi langsung oleh kami berkelompok. Luaran yang dicapai dari kegiatan Sosialisasi kepada masyarat ini adalah dengan adanya sosialisasi cara meningkatkan kinerja karyawan pemilik dapat mengontrol lebih lagi kinerja karyawan dalam meningkatkan usaha yang ditekuni oleh pemilik.



### 4. KESIMPULAN

Setelah adanya kegiatan sosialisasi yang bisa direncanakan atau diprogramkan adalah mengadakan pembimbingan dan pemantauan secara berkala mengena perkembangan program sosialisasi terutama bekerjasama dengan pihak pemilik usaha untuk mengembangkan program yang bermanfaat bagi pengembangan usaha kedepannya.

## 5. UCAPANTEIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul “Sosialisasi strategi usaha Mbak Atik “ Terimakasih juga kepada Ampera Mbak Atik atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Dengan selesainya artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya artikel ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, E. D. (2022, juni 12). *Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Diambil kembali dari Jurnal Pemanfaatan: <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Pemanfaatan%20TI.pdf>
- Dr.liatiani. (2020, oktober 8). *Akuntansi menurut para ahli*. Diambil kembali dari ekonomi bung hatta: <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/715-akuntansi-keuangan-menurut-para-ahli>
- Dr.listiana. (2020, oktober 8). *Akuntansi Keuangan Menurut Para Ahli*. Diambil kembali dari Ekonomi bunghatta: <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/715-akuntansi-keuangan-menurut-para-ahli>
- Dr.listiana. (2020, oktober 8). *Akutansi menurut para ahli*. Diambil kembali dari Ekonomi Bunghatta: <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/715-akuntansi-keuangan-menurut-para-ahli>
- elia, D. p. (2020, januari 23). *Jurnal Akuntansi*. Diambil kembali dari Media neliti : <https://media.neliti.com/media/publications/297902-penentuan-harga-pokok-produksi-dengan-me-fc228a20.pdf>
- Muhamad Farhan, A. N. (2020, September 01). *Pengenalan Akutansi Bagi Usaha Mikro dan Menengah*. Diambil kembali dari Pengenalan Akuntansi: <https://media.neliti.com/media/publications/338599-pengenalan-akuntansi-bagi-usaha-mikro-ke-d539f96e.pdf>
- Mulyadi. (2021, april 7). *Pengertian biaya menurut para ahli* . Diambil kembali dari Kumpulan pengertian : <https://www.kumpulanpengertian.com/2021/04/pengertian-biaya-menurut-para-ahli.html?m=0>